

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP menuntut guru untuk kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dalam menyampaikan materi, untuk itu perlu adanya metode pembelajaran, karena sesuai dengan karakteristik usia mereka yang cenderung masih suka bermain. Disamping guru harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa, pada masa usia tersebut seluruh aspek perkembangan anak baik itu kognitif, psikomotorik dan afektif mengalami perubahan. Dari perubahan-perubahan tersebut, perubahan yang paling menonjol adalah pada pertumbuhan dan perkembangan fisik serta psikologis.

Pendidikan adalah pengalaman pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang di selenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Dalam pendidikan yang lebih luas pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode dan model-model pembelajaran tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan cara bertingkah laku dengan kebutuhan.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup yang sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Guru sebagai penyelenggara pendidikan sekaligus motivator utama dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang amat penting dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan, disamping itu kualitas guru sangat berpengaruh

terhadap kualitas anak didik. Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih baik bila ditunjang oleh kemampuan guru dalam menciptakan suatu interaksi yang dinamis yang mengacu pada pencapaian instruksional khusus merupakan salah satu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran harus mampu merencanakan, menetapkan tujuan, mempersiapkan materi, memilih metode dan alat bantu yang terdapat dalam proses pembelajaran.

Ukuran keberhasilan siswa, disatu pihak membantu guru untuk dapat memahami seberapa jauh pencapaian, tetapi kesulitan lainnya adalah ukuran itu berlaku secara merata bagi setiap siswa, padahal seperti yang diketahui bahwa para siswa bersifat spesifik sesuai dengan kemampuannya masing-masing bahkan penetapan tujuan dan ukuran keberhasilan yang terlampaui sukar dapat mengakibatkan kesan para siswa gagal ketika menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Maka tidak heran apabila pemberian pembelajaran bola voli para siswa dituntut untuk mampu melakukangerakan.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan khususnya di SMP NEGERI 1 TELAGA BIRU, bahwa masih banyak para siswa yang masih belum menguasai dengan tepat salah satu gerak teknik dasar dalam permainan bola voli khususnya passing atas. Kelemahan dalam memberikan konsep dan pembelajara yang kurang maksimal pada peserta didik akan berdampak pada hasil belajar atau prestasi anak didik tersebut. Kelemahan yang begitu menonjol adalah ketika dalam pembelajaran terkadang guru masih kurang memberikan keleluasaan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada temanya tentang materi yang di ajarkan selama proses belajar mengajar, dan kurang mampu melihat sisi suatu kelemahan, bahwa selama proses pembelajaran siswa-siswannya tidak begitu tertarik pada materi yang diajarkan.

Untuk itu dalam mengajarkan suatu jenis keterampilan maka penggunaan metode atau model-model mengajar sangatlah berperan dalam menentukan keberhasilan belajar mengajar. Oleh karena itu guru dituntut dalam menggunakan serta memilih metode atau model-model pembelajaran yang tepat dan mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan dari kasus yang terjadi, maka saya sebagai peneliti terdorong (termotivasi) untuk mencari metode atau model-model

pembelajaran demi memecahkan masalah yang ada, sehingga masalah-masalah yang terdapat dalam pembelajaran dapat dipecahkan secara bersama-sama atau menyeluruh. Diharapkan siswa dapat memperoleh dan menguasai teknik passing atas pada permainan bola voli berkaitan dengan masalah yang diuraikan sebelumnya, untuk itulah saya sebagai peneliti mencari suatu metode atau model-model pembelajaran yang tepat sebagai strategi guru dalam menjawab permasalahan tersebut.

Berdasarkan observasi awal yg di lakukan oleh peneliti di SMP N 1 Telaga Biru, khususnya siswa yang di kelas IX<sup>2</sup>, peneliti mengamati bahwa dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut terdapat sebagian besar siswa yang belum menguasai keseluruhan dalam melakukan keterampilan teknik dasar passing atas yang baik dan benar, pada hasil observasi awal tersebut hasil yang diperoleh siswa hanya mencapai 64.31%, dan masih jauh dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) 80% dengan rentang nilai 80-100 dalam kategori sangat baik. Selain itu masalah yang ada di sekolah tersebut masih kurang mampu melihat sisi suatu kelemahan, bahwa selama proses pembelajaran siswa-siswanya tidak begitu tertarik pada materi yang di ajarkan, dan kurang memberikan keleluasaan kepada siswa untuk menjelaskan kepada temanya tentang materi yang di ajarkan selama proses belajar mengajar. Berangkat dari itu, peneliti berasumsi untuk menawarkan model pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining* sebagai model pembelajaran bolavoli pada mata pembelajaran penjas siswa yang ada di kelas IX<sup>2</sup> SMP N 1 Telaga Biru untuk menjawab kekurangan dari metode yang di terapkan sebelumnya.

Adapun peneliti menggunakan model pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining*, karena model pembelajaran ini secara garis besar adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainya tentang materi yang diajarkan, sehingga model pembelajaran ini sangatlah cocok diterapkan disetiap pembelajaran dengan tujuan agar siswa lebih mudah merencana dan memahami tentang materi yang di sajikan, disamping itu dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di negeri ini dan salah satunya adalah SPM N 1 Telaga Biru.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengangkat judul. “*upaya peningkatan passing atas pada permainan bola voli melalui model pembelajaran student fasilitator and explaining pada siswa kelas IX<sup>2</sup> Smp Negeri 1 Telaga Biru*”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulisan identifikasi masalah sebagai berikut

Rendahnya kemampuan teknik passing atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas IX<sup>2</sup> Smp Negeri 1 Telaga Biru, dan kurangnya pengetahuan passing atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas IX<sup>2</sup> Smp Negeri 1 Telaga Biru.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah melalui model pembelajaran student fasilitator and explaining upaya peningkatan passing atas pada permainan bola voli siswa kelas IX<sup>2</sup> Smp Negeri 1 Telaga Biru dapat ditingkatkan?”

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Masalah tentang rendahnya kemampuan passing atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas IX<sup>2</sup> Smp Negeri 1 Telaga Biru akan dipecahkan dengan menggunakan model pembelajaran *student fasilitator and explaining*.

Dengan demikian melalui penggunaan model pembelajaran *student fasilitator and explaining* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan passing atas siswa kelas IX<sup>2</sup> Smp Negeri 1 Telaga Biru. Keterampilan dasar passing atas pada permainan bola voli yang dimaksud dapat dipecahkan melalui tiga indikator yaitu : (a)menjelaskan passing atas yang benar dalam permainan voli

(b)memberikan rangkaian tentang passing atas(c) memberikan penguatan terhadap gerakan yang dilakukan oleh siswa (d) memberikan motivasi kepada siswa.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan model pembelajaran *student fasilitator and explaining*, tujuannya guna mengetahui peningkatan passing atas pada permainan bola voli yang di terapkan di Smp 1 Telaga Biru, dan secara khusus untuk peningkatan passing atas pada siswa Kelas IX<sup>2</sup> Smp Negeri 1 Telaga Biru.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian yaitu:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan dalam berfikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dan terutama bagi peneliti.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan passing atas dalam permainan bola voli bagi siswa kelas IX<sup>2</sup> Smp Negeri 1 Telaga Biru.

#### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan passing atas pada permainan bola voli.

#### **c. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi passing atas. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi Smp Negeri 1 Telaga Biru untuk peningkatan passing atas pada permainan bola voli.

#### **d. Bagi Peneliti**

Bisah menambah ilmu pengetahuan berharga bagi peneliti khususnya tentang passing atas, agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa nanti.